

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “*Strategi Komunikasi Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Ashindo Tama dalam Melakukan Pelatihan K3 di Masa Pandemi Covid-19*”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi komunikasi yang diterapkan oleh PJK3 PT. Ashindo Tama di masa pandemi covid-19 serta hambatan-hambatan yang terdapat pada penerapan strategi komunikasi tersebut. Melalui paradigma konstruktivisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun lokasi penelitian pada PJK3 PT. Ashindo Tama di Cilacap, Jawa Tengah.

Adapun yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini yaitu adanya kondisi pandemi covid-19 yang mempengaruhi segala aktivitas dan kegiatan manusia di segala bidang, salah satunya di bidang pembinaan K3. Melihat posisi PT. Ashindo Tama sebagai Perusahaan Jasa K3 yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga menarik bagi penulis untuk melakukan pengkajian lebih dalam terhadap strategi komunikasi yang dilakukan pada pelatihan K3 yang diselenggarakan di masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh PJK3 PT. Ashindo Tama dalam melakukan pelatihan K3 di masa pandemi covid-19 terdiri dari beberapa komponen strategi komunikasi, meliputi: 1) pengenalan sasaran komunikasi, 2) pemilihan media komunikasi, 3) pengkajian tujuan pesan komunikasi, 4) evaluasi. Di dalam proses penyampaian materi pelatihan K3, trainer menggunakan teknik informasi, teknik persuasi, teknik instruksi, dan teknis *brainstorming*. Media yang digunakan dalam proses pelatihan yakni *zoom meetings*, *whatsapp*, dan *google classroom*. Selain itu, metode penugasan (pembelajaran mandiri) menjadi saluran yang efektif guna menumbuhkan pemikiran kritis dan menambah pengetahuan serta wawasan para peserta. Hasil analisis pendekatan *computer mediated communication* (CMC), meliputi: 1) *Accessibility* pada media yang digunakan mampu menjangkau informasi dengan baik, 2) *Speed* pada media yang digunakan mampu mengirim dan menerima informasi dengan cepat, 3) *Amount* pada informasi yang disampaikan melalui media yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan informasi peserta, 4) *Cognitive Effectiveness* yaitu menunjukkan informasi yang disampaikan melalui media sudah cukup efektif untuk menambah pengetahuan K3, 5) *Relevance* menunjukkan adanya kesesuaian informasi dengan apa yang diinginkan oleh trainer maupun peserta, 6) *Motivating* dalam hal ini media dapat menumbuhkan dan menjaga motivasi peserta. Selanjutnya, hambatan diketahui terdiri dari hambatan teknis (jaringan sinyal, listrik, dll) dan hambatan non teknis (mekanis, semantik, ekologis).

Kata kunci : strategi komunikasi, hambatan komunikasi, *computer mediated communication*, keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan jasa K3, PT. Ashindo Tama.

SUMMARY

This research is titled "*Communication strategy of occupational health and safety company PT Ashindo Tama in conducting safety training during covid-19 pandemic*". This research is conducted to identify and describe the communication strategy implemented by PJK3 PT.Ashindo Tama during covid-19 pandemic also the difficulties on implementing the said communication strategy. Using constructivism view, this research uses qualitative method with descriptive approach. The location in which this research is conducted on is in Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) PT. Ashindo Tama, located in Cilacap, Central Java.

The background of why this research is conducted is due to the fact that the covid-19 pandemic affects every type of human activities, one of it being work health and safety training. Looking on the position of PT. Ashindo Tama as a occupational health and safety company carries the duty and responsibility as stated in the constitution, it is interesting for the researcher to conduct further research about the communication strategy on the work health and safety training during covid-19 pandemic.

The result of this research stated that the communication strategy implemented by PJK3 PT Ashindo Tama on conducting occupational health and safety training during covid-19 pandemic consists of several communication strategy component, which are: 1) introduction to the communication target. 2) The choosing of the communication media. 3) reevaluation of the purpose of the communication message. 4) evaluation. During the process of occupational health and safety matter distribution, trainer uses information technique, persuasion technique, instruction technique, and brainstorming technique. The media chosen for the training process consist of zoom meetings, whatsapp, and google classroom. Beside that, assignment method is an effective way to increase critical thinking and the knowledge of the trainee. The result of the *computer mediated communication* analysis consists of: 1) Accessibility on the media used is able to reach information well, 2) Speed on the media used is able to send and receive information quickly, 3) Amount of information conveyed through media that used to meet the information needs of participants, 4) Cognitive Effectiveness, which shows that the information conveyed through the media is effective enough to increase OHS knowledge, 5) Relevance shows that the information is in accordance with what the trainer and participants want, 6) Motivating in this case the media can grow and maintain the motivation of participants. After that, the difficulties also arises from technical difficulties (signal, electricity, etc) and non technical difficulties (mechanical, semantical, and ecological).

Key Words: communication strategy, communication difficulties, *computer mediated communication*, occupational health and safety, PT Ashindo Tama.